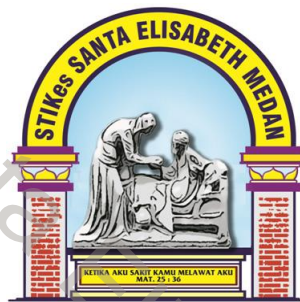


SKRIPSI

HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA NERS TINGKAT 3 STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022



Oleh:

Cindy Anelis Harefa

NIM. 032018044

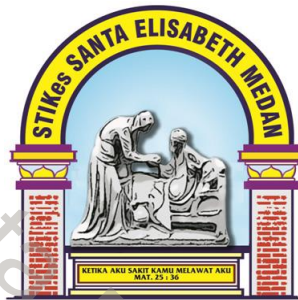
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA NERS TINGKAT 3 STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022



Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Cindy Anelis Harefa

NIM. 032018044

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CINDY ANELIS HAREFA
NIM : 032018044
Judul : Hubungan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 STIKes santa elisabeth medan tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apakah ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



(Cindy Anelis Harefa)



PROGRAM STUDI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Cindy Anelis Harefa
Nim : 032018044
Judul : Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa
Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 23 Mei 2022

Pembimbing II

(Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada Tanggal 23 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota : 1. Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Cindy Anelis Harefa
Nim : 032018044
Judul : Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa
Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada, Senin 23 Mei 2022 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI :

TANDA TANGAN

Penguji I : Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengetahui
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br karo, Ns., M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Anelis Harefa

Nim : 032018044

Prodi : Ners

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Hak bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas *royalty Non-eksklusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 23 Mei 2022
Yang Menyatakan

(Cindy Anelis Harefa)



ABSTRAK

Cindy Anelis Harefa (032018044)

Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Program Studi Ners 2022

Kata kunci: *Body Image*, Kepercayaan Diri, Mahasiswa

(xv + 51 + Lampiran)

Dalam masa transisi menuju dewasa mahasiswa mengalami berbagai perubahan fisik seperti perubahan berat badan, wajah, dan kulit. Keadaan fisik yang negatif dapat membuat mahasiswa menjadi *insecure* dan tidak memiliki kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Menggunakan metode korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 85 responden. Teknik pengambilan sampel total sampling, jumlah sampel 85 responden. Analisa univariat dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa mayoritas pada kategori rendah sebanyak 57 responden (67,1%). Dan kategori *body image* negatif sebanyak 75 responden (88,2%). Hasil uji statistik uji *fisher exact test* menunjukkan nilai $p = 0,048$ yang berarti ada hubungan signifikan antara *Body Image* dengan kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbanyak informasi tentang hubungan *body image* dengan kepercayaan diri serta mencari tahu faktor penyebab mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang rendah. Agar dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.

Daftar Pustaka 2011- 2021



ABSTRACT

Cindy Anelis Harefa (032018044)

Relationship between Body Image and Self Confidence of nursing students level 3 of STIKes Santa Elisabeth Medan 2022.

Nursing Study Program 2022

Keywords: Body Image, Self Confidence, Students

(xv + 51 + Attachments)

During the transition to adulthood, students experience various physical changes such as changes in body weight, face, and skin. Negative physical conditions can make students insecure and lack self-confidence. This study aims to identify the relationship between body image and self-confidence of nursing students level 3 of STIKes Santa Elisabeth Medan 2022. Using the correlation method with a cross sectional approach. The population are 85 respondents. The sampling technique is total sampling, the number of samples are 85 respondents. Univariate analysis in this study explains the characteristics of the research variables. The results show that the majority of students' self-confidence in the low category were 57 respondents (67.1%). And the negative body image category is 75 respondents (88.2%). The results of the fisher's exact test statistic test show a p value = 0.048 which means that there is a significant relationship between Body Image and Self-confidence of Nursing Students Level 3 STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022. It is hoped that this research can be used as a reference to increase information about the relationship between body image and trust. and find out the factors that cause students to have low self-confidence. In order to increase student confidence.

Bibliography 2011-2021



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul skripsi ini adalah **“Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”**. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan melalui jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Pada penyusunan skripsi penelitian ini tidak semata-mata hasil kerja peneliti sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners dan sekaligus dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan motivasi dan arahan kepada saya dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Vina Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku sekretaris program studi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah



STIKes Santa Elisabeth Medan

- memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing dan penguji I saya yang telah memberikan waktu, perhatian dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dengan sangat baik selama dalam penyusunan skripsi dan menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
 5. Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing dan penguji II saya yang telah memberikan waktu, perhatian, dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dengan sangat baik selama dalam penyusunan skripsi dan menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
 6. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Penguji III saya yang telah bersedia membantu, menguji dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
 7. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu peneliti selama menjalani pendidikan.
 8. Teristimewa kepada Ayah Faogonaduhu Harefa dan Ibu Filistina Duha, Abang Andika Harefa, Abang Rheza Harefa, Adik Marvin Harefa dan Adik Jessica Harefa dan seluruh keluarga besar atas dukungan serta doa yang telah diberikan kepada saya.
 9. Kepada Abang Efataziduhu Moho, terimakasih sudah selalu ada menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi saya ini.



10. Sahabat saya, Charista Harefa, Ruth Simanjorang, Rosa Tampubolon, Betty Sinaga, Ratna Laia, Gracia Emia, Marcelina Br.Parangin-angin, Sisri Nadeak, Risa Tarigan, dan seluruh teman-teman mahasiswa program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan angkatan XII Tahun 2018 yang memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti selama dalam proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari materi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita dan semoga Tuhan Yesus Kristus mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti

Medan, 23 Mei 2022

Peneliti

(Cindy Anelis Harefa)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
PERNYATAAN GELAR.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritis	6
1.4.2. Manfaat praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kepercayaan Diri.....	7
2.1.1. Definisi Kepercayaan Diri	7
2.1.2. Ciri- Ciri Kepercayaan Diri	8
2.1.3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	9
2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	10
2.1.5. Mengembangkan Kepercayaan Diri	14
2.2. <i>Body Image</i>	14
2.2.1. Definisi <i>Body Image</i>	14
2.2.2. Komponen <i>Body Image</i>	15
2.2.3. Aspek-Aspek Dalam <i>Body Image</i>	16
2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Body Image</i>	18
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN	20
3.1. Kerangka Konsep	20
3.2. Hipotesa Penelitian	21
BAB 4 METODE PENELITIAN	22
4.1. Rancangan Penelitian	22



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.2. Populasi dan Sampel	22
4.2.1. Populasi	22
4.2.2. Sampel	22
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	23
4.3.1. Variabel penelitian	23
4.3.2. Defenisi operasional	24
4.4. Instrumen Penelitian	25
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
4.5.1. Lokasi penelitian	27
4.5.2. Waktu penelitian	27
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	27
4.6.1. Pengambilan data	27
4.6.2. Teknik pengumpulan data	28
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	28
4.7. Kerangka Operasional	30
4.8. Pengolahan Data	31
4.9. Analisa Data	32
4.10. Etika Penelitian	34
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	36
5.2 Hasil Penelitian	38
5.2.1 Karakteristik Responden	38
5.2.2 Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	39
5.2.3 <i>Body Image</i> Mahasiswa Ners Tingkat 3 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	39
5.2.4 Hubungan <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	40
5.3 Pembahasan	41
5.3.1 Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	41
5.3.2 <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Dir Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	45
5.3.3 Hubungan <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Dir Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 ..	47
5.4 Keterbatasan Penelitian	50
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	51
6.1 Kesimpulan	51
6.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53



STIKes Santa Elisabeth Medan

LAMPIRAN	1 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	58
	2 <i>Informed Consent</i>	59
	3 Lembar Kuesioner.....	60
	4 Surat Izin menggunakan kuesioner.....	67
	5. Surat Izin Survei Awal	72
	6. Pengajuan Judul Proposal.....	73
	7. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing.....	74
	8. Hasil Output Data Demografi.....	79
	9. Hasil Output <i>body image</i> dan Kepercayaan Diri Mahasiswa	79
	10. Permohonan izin penelitian	81
	11. Keterangan Layak Etik	82
	12. Dokumentasi Penelitian	83
	13. Surat Selesai Penelitian	84
	14. Lembar Bimbingan	85



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	24
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Data Demografi (Umur, jenis kelamin dan berat badan) pada Mahasiswa Ners Tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	37
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	38
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	38
Tabel 5.5. Hasil Tabulasi Silang Hubungan <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	39



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Hubungan <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	20
Bagan 4.1. Kerangka Operasional Hubungan <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	30



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Mahasiswa pada umumnya berada dalam rentang usia remaja akhir menuju dewasa. Usia rata-rata mahasiswa saat ini sekitar 18-25 tahun yang dikategorikan sebagai remaja akhir yang mengalami masa transisi menuju dewasa. Dalam masa transisi ini mereka mengalami berbagai perubahan fisik seperti perubahan berat badan, wajah, kulit, dan lainnya. Sehingga mereka sangat memperhatikan penampilannya, serta berusaha untuk membentuk *body image* yang menarik (Lumele et al., 2021). Keadaan fisik yang negatif dapat membuat seorang mahasiswa menjadi *insecure* dalam hubungan sosialnya dan membuatnya kurang percaya diri (Siallagan, 2021).

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Individu yang percaya diri adalah individu yang yakin pada hasil dari apa yang mereka lakukan bahkan dengan penolakan berulang, atau tanpa persetujuan dukungan sosial (Wati et al., 2019). Kepercayaan diri suatu bagian dari kehidupan yang unik dan berharga, dengan kepercayaan diri mahasiswa akan lebih berani dalam menyampaikan pendapat didepan orang banyak dan lebih percaya dengan kemampuan yang dimilikinya (Nursaptini et al., 2020).

Kepercayaan diri juga merupakan suatu penilaian yang relatif mengenai diri sendiri, kemampuan bakat, kepemimpinan, kesadaran diri, serta kondisi yang mewarnai perasaan seseorang. Adanya kepercayaan diri mahasiswa mampu

mengenal dan memahami dirinya sendiri, sementara mahasiswa yang kurang percaya diri dapat menghambat kemampuan dirinya (Tafdhila & Chania, 2019).

Kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dapat terlihat ketika mahasiswa tidak berani maju ke depan kelas, kurang percaya diri saat mempresentasikan hasil belajar dan malu berkomunikasi dengan peserta presentasi lain, malu saat bertanya kepada dosen yang mengajar, kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, (Asrullah, 2017). Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dapat membantunya dalam mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik. Dengan adanya kepercayaan diri, mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas dalam dirinya baik dalam sikap dalam mengambil keputusan, nilai-nilai moral, pandangan, harapan dan aspirasi. Mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi mampu menerapkan pemikiran yang positif dalam dirinya agar dapat mengatur segala kebutuhan hidupnya, termasuk kebutuhan akademiknya, tanpa bergantung kepada orang lain (Apriani, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ifdil et al., 2017) menyebutkan bahwa kepercayaan diri seseorang yang berada pada kategori rendah sebanyak 21 orang (27%), dan kategori tinggi sebanyak 20 orang (26%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswa tergolong sedang bahkan rendah. Kurangnya kepercayaan diri pada mahasiswa dipengaruhi oleh *body image* yang kurang baik.

Body image adalah penampilan fisik yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya, terutama dalam kaitannya dengan penilaian orang lain dan bagaimana tubuhnya harus sesuai dengan persepsi orang lain. (Tafdhila & Chania, 2019). *Body image* juga merupakan sikap individu terhadap tubuhnya, baik secara sadar maupun tidak sadar, meliputi performance, potensi tubuh, fungsi tubuh serta

persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuhnya (Nomate, 2017). Memiliki *body image* yang beda dari orang lain pada umumnya mahasiswa kerap berpikir jika ia tidak layak berada dikalangan teman sebaya dan menjadi penyebab mahasiswa takut untuk beradaptasi dan bersosialisasi (Ameliana, 2021).

Body image terbagi menjadi dua, yaitu *body image* positif dan *body image* negatif. Seseorang dengan *body image* positif akan merasa nyaman terhadap dirinya sendiri sedangkan seseorang dengan *body image* negatif menganggap tubuhnya tidak menarik, malu, serta tidak percaya diri terhadap bentuk tubuhnya sendiri (Novela et al, 2020).

Body image mahasiswa banyak dipengaruhi oleh persepsi tentang standar tubuh yang sedang trend dikalangan mahasiswa, sehingga banyak mahasiswa yang berlomba-lomba menyesuaikan tubuhnya dengan trend itu tanpa melihat baik buruk tubuhnya. Inilah yang menjadikan *body image* remaja tentang tubuhnya semakin lama semakin negatif (Maryam Siti, 2019).

Penelitian yang dilakukan (Pratama, 2018) mengungkapkan bahwa seseorang dengan *body image* positif terdapat 35%, dan seseorang dengan *body image* negatif sebanyak 65%. Hasil penelitian (Fithriyana, 2019) menunjukkan bahwa sebagian responden menderita jerawat dengan jumlah 39 orang (53,4%), sebagian besar responden memiliki kepercayaan diri yang negatif sebanyak 40 orang (54,8%), dan terdapat hubungan yang signifikan antara *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri mahasiswa.

Menurut (Lumele et al., 2021) prevalensi yang terdapat di negara Amerika Serikat terdapat 10,2 juta atau sekitar 77% dalam satu tahun mahasiswa telah

melakukan bedah plastik. Mahasiswa dinegara ini melakukan bedah plastik dikarenakan merasa khawatir dengan *body image* yang dimilikinya.

(Ifdil et al., 2017) prevalensi *body image* mahasiswa putri di kota Padang dengan kategori negatif sebanyak 13 orang (17%), kategori positif sebanyak 12 orang. Data nasional menunjukkan bahwa mahasiswa dengan berat badan kurus sebanyak 11,1% dimana prevalensi mahasiswa yang berbadan kurus paling tinggi di daerah Nusa Tenggara Timur sebesar 9,2% (Maria, 2019).

Ada hubungan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa, *Body image* dapat memengaruhi kepercayaan diri seseorang. Saat ini banyak mahasiswa yang kurang percaya diri karena adanya penilaian dikalangan mahasiswa mengenai standar fisik dengan bentuk tubuh yang proporsional seperti yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Aminda, 2018) mengenai “Hubungan *Body Image* dengan *Imaginary Audience* dengan Kepercayaan Diri pada Remaja” dalam penelitiannya menunjukkan remaja akan mengalami perubahan fisik baik dari segi fisik, kognitif dan psikososial dengan perubahan fisik, remaja cenderung mengembangkan kepedulian yang tinggi terhadap perubahan fisiknya. Hal ini menyebabkan mahasiswa tidak memiliki kepercayaan diri secara fisik seperti tinggi badan, berat badan, ukuran tubuh, bahkan raut wajah atau disebut dengan *body image*.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti tentang Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui link *google form* kepada 10 orang responden yang bukan sampel penelitian nantinya, dan

didapatkan data bahwa 11 responden (50%) tidak punya kelebihan yang menarik dalam dirinya, 14 responden (63,6%) merasa terpuruk ketika orang lain mengkritik, 10 responden (45,5%) merasa bergantung pada orang lain, 15 responden (68,2%) sering menyesali keputusan yang sudah saya diambilnya, 12 responden (54,5%) khawatir akan menjadi gemuk, 15 responden (68,2%) menghabiskan banyak waktu untuk bercermin sebelum bepergian, 17 responden (77,3%) merasa penampilan fisiknya kurang menarik jika dibandingkan dengan teman-temannya, 12 responden (54,5%) terdorong untuk melakukan diet ketika seseorang berkomentar bahwa tubuhnya gemuk, dan 12 responden (54,5) tidak percaya ketika orang lain memujinya terkait penampilan fisik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2. Mengidentifikasi *Body Image* Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
3. Menganalisis Hubungan *Body Image* dengan Kepercayaan diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Untuk menambah wawasan mahasiswa tentang “Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022” serta meningkatkan mutu pembelajaran bagi kalangan mahasiswa terutama di bidang keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu motivasi untuk meningkatkan persepsi yang baik mengenai *body image* dan kepercayaan diri.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tentang kepercayaan diri bahwa kepercayaan diri sangat penting untuk saat ini terutama dalam menjalani kegiatan setiap harinya. Agar kita mudah dipercayain oleh orang lain maka kita harus mulai dari diri sendiri dengan meningkatkan rasa kepercayaan diri dan dapat memandang diri sendiri dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang hubungan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa saat menyusun tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kepercayaan Diri

2.1.1 Definisi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan dalam jiwa manusia bahwa ketika melakukan sesuatu harus dipenuhi dengan kepercayaan. Kepercayaan datang dari kesadaran bahwa jika anda memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka sesuatu itu dilakukan dengan benar. Kepercayaan akan muncul dari kesadaran diri bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan segala sesuatu, hingga tujuan yang diinginkan tercapai (Ifdil et al., 2017).

Menurut (Tafdhila & Chania, 2019) Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala manfaat dari aspek-aspek yang dimilikinya dan keyakinan ini memungkinkan dia merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Percaya diri adalah penilaian yang relatif terhadap diri sendiri dengan kemampuan, bakat, kepemimpinan, inisiatif dan karakteristik lainnya, serta kondisi yang menjadi ciri emosi manusia. Adanya rasa percaya diri dalam diri makan individu dapat mengetahui dan memahami dirinya sendiri, sedangkan kurangnya rasa percaya diri dapat menghambat potensi pribadinya.

Kepercayaan diri adalah sebuah atribut sangat berharga bagi seseorang. Kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan kemampuan sendiri, untuk tindakannya tidak terlalu mengkhawatirkan, merasa bebas untuk melakukan sesuatu sesuai keinginan dan tanggung jawab. Bertanggung jawab atas tindakan, bersikap sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk sukses dan mengakui kelebihan dan kelemahan sendiri (Lestari, 2019).

Tingkat percaya diri yang dimiliki individu tentu dapat mempengaruhi perolehan prestasi belajar, individu yang memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh prestasi yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki kepercayaan rendah akan memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya (Amri, 2018).

2.1.2 Ciri-ciri Kepercayaan Diri

(Asrullah, 2017) mengatakan seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri yaitu:

- a. Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- b. Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
- c. Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya, namun lebih banyak introspeksi diri sendiri.
- d. Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidakmampuan yang menghampirinya.
- e. Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya.
- f. Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya.
- g. Berpikir positif.
- h. Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.

Adapun ciri-ciri individu yang tidak memiliki kepercayaan diri menurut (Hariko Rezki, 2017) sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki kepercayaan diri dalam bertindak
- b. Cenderung pasrah
- c. Tidak memiliki kepercayaan diri dalam berpendapat
- d. Cenderung diam.

2.1.3 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Ada beberapa aspek kepercayaan diri (Asrullah, 2017) yaitu:

1. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
2. Optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya, harapan dan kemampuannya.
3. Obyektif, yaitu orang yang percaya diri dalam memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya bukan menurut kebenaran atau pandangan pribadi.
4. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional, yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Aspek kepercayaan diri menurut (Marcelina et al., 2019) terbagi menjadi 7 aspek yaitu:

1. Optimis, sikap positif individu yang memiliki pandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya, harapan, dan kemampuan.
2. Mandiri, adalah jika individu dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.
3. Memiliki ambisi yang tidak berlebihan, memiliki ambisi yang tidak berlebihan artinya memiliki dorongan untuk mencapai sukses dengan pertimbangan yang bijaksana.
4. Tidak mementingkan diri sendiri, individu tidak hanya terpaku kepada dirinya sendiri, melainkan mempedulikan orang lain juga.
5. Toleran, individu dapat bersikap menghargai pendapat atau pandangan orang lain yang berbeda dengan pendapat diri sendiri.
6. Tidak berlebihan dan tidak melakukan kompensasi atau imbalan dan keterbatasannya, individu yang tidak berlebihan artinya bisa menampilkan dirinya secara apa adanya.
7. Berhati-hati dengan tidak berlebihan.

2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Kepercayaan adalah faktor yang paling menentukan dalam komunikasi antar individu. Jika mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi, mahasiswa akan mengenali segala kelemahan dan kelebihanannya sehingga, jika mahasiswa tidak bisa melakukan sesuatu, mereka tidak akan ragu mengulang kembali (Lestari, 2019).

Menurut (Andayani & Amir, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri:

A. Faktor Internal:

1. Konsep diri, terbentuknya rasa kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari suatu pergaulan kelompok. Pergaulan kelompok memberikan dampak positif dan juga dampak negatif.
2. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya serta tumbuh mengadakan hubungan dengan individu lain.
3. Kondisi fisik perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Fisik yang sehat dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri yang kuat sedangkan fisik yang kurang baik menyebabkan peserta didik lemah dalam mengembangkan kepercayaan diri.
4. Pengalaman hidup, kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan karena dari pengalaman yang mengecewakan tersebut muncul rasa rendah diri sehingga nanti timbul kepercayaan diri yang kuat.

B. Faktor eksternal:

1. Pendidikan, mempengaruhi rasa kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan cenderung di bawah kekuasaan yang lebih pandai. Sedangkan individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung mandiri dan tingkat kepercayaan dirinya tinggi.

2. Pekerjaan, bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan rasa kepercayaan diri.

3. Lingkungan dan pengalaman hidup adalah lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

Menurut Denich, (2017) Ekspresi rasa percaya diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu

- a. Penampilan fisik
- b. Konsep diri
- c. Hubungan dengan orang tua
- d. Hubungan dengan teman sebaya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yang dikemukakan oleh (Tanjung Zulfriadi, 2018) :

1. Bentuk Fisik

Bentuk tubuh yang bagus dan ideal tentu akan membuat seseorang merasa lebih percaya diri dikarenakan dia terlihat menarik dimata orang lain.

2. Bentuk wajah

Daya tarik setiap orang tergantung pada banyak hal, salah satunya adalah wajah. Wajah yang rupawan atau cantik, membuat kepercayaan diri seseorang menjadi jauh lebih tinggi.

3. Status ekonomi

Status ekonomi yang menengah atau lemah bisa mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.

4. Pendidikan dan kemampuan

Pendidikan yang baik akan memberikan kepercayaan diri pada seseorang.

5. Penyesuaian diri

Kemampuan seseorang yang kurang supel (Pandai menyesuaikan diri, pandai bergaul) atau tidak fleksibel dalam bergaul berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang.

6. Kebiasaan gugup dan gagap

Kebiasaan gugup dan gagap yang dipupuk sejak kecil akan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri.

7. Keluarga

Mahasiswa yang merasa terbuang dan tersingkir dari keluarga, akan merasa kurang percaya diri.

2.1.5 Mengembangkan Kepercayaan Diri

Menurut (Tanjung Zulfriadi, 2018) Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kepercayaan diri adalah :

1. Cinta

Individu perlu dicintai tanpa syarat. Untuk perkembangan harga diri yang sehat dan langgeng, mereka harus merasa bahwa dirinya dihargai

karena keadaan yang sesungguhnya, bukan yang seperti yang diinginkan orang lain.

2. Rasa aman

Bila individu merasa aman, mereka akan mencoba mengembangkan kemampuannya dengan menjawab tantangan serta berani yang diinginkan orang lain.

3. Model peran

Dalam hal ini peran orang lain sangat dibutuhkan untuk dijadikan contoh bagi individu untuk dapat mengembangkan rasa percaya.

4. Berpengetahuan luas

Setiap orang pasti memiliki kelebihan atau keunggulan. Dengan kelebihan atau keunggulan dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang.

2.2 *Body Image*

2.2.1 Defenisi *Body Image*

Body image atau yang dalam terjemahan bahasa Indonesia dapat diartikan menjadi citra tubuh, menyangkut tentang bagaimana individu menilai penampilan fisiknya, serta kepuasan dan penerimaan terhadap tubuhnya. *Body image* adalah suatu perkiraan dan evaluasi individu terhadap fisiknya di dalam hubungannya dengan orang dan penilaian dari orang lain (Rozika & Ramdhani, 2018).

Body image didefenisikan sebagai persepsi, pikiran, dan perasaan seseorang terhadap bentuk tubuhnya (Grogan, 2016). *Body image* juga merupakan imajinasi subyektif yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya, khususnya yang

terkait dengan penilaian orang lain, dan seberapa baik tubuhnya harus disesuaikan dengan persepsi-persepsi (Denich, 2017). *Body image* individu digambarkan oleh seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan serta menambahkan tingkat penerimaan citra raga sebagian besar tergantung pada pengaruh sosial budaya yang terdiri dari empat aspek, yaitu reaksi orang lain, perbandingan dengan orang lain, peranan individu dan identifikasi terhadap orang lain (Wati et al., 2019).

Menurut (Primadini, 2019) *body image* adalah tentang bagaimana perasaan kita tentang tubuh kita dan bagaimana perasaan kita di tubuh kita. *Body image* bukan tentang bagaimana kita terlihat secara fisik, melainkan tentang bagaimana perasaan kita tentang penampilan kita.

2.2.2 Komponen *Body Image*

Cash dan pruzinky (dalam junior, 2016) menyatakan *body image* adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif.

a. *Body image* positif

Body image positif artinya individu sudah merasa puas dengan penampilannya saat ini, menghargai segala yang diberikan oleh tubuhnya, dan menerima segala kekurangan dari tubuhnya. Individu yang memiliki *body image* positif ditunjukkan dengan beberapa perilaku antara lain, kepuasan terhadap tubuh yang dimiliki, penerimaan diri terhadap tubuh, dan kepercayaan diri yang tinggi terhadap tubuh yang dimiliki.

Andayati, (2016) *body image* yang positif ditunjukkan dengan kepuasan terhadap tubuh, individu yang sudah puas terhadap apa yang sudah dimiliki, sehingga individu yang memiliki kepuasan dan menghargai apa yang dimiliki akan berusaha dan menjaga tubuhnya dengan baik.

b. *Body image* negatif

Body image negatif adalah pandangan negatif individu mengenai tubuh yang dimilikinya. *Body image* negatif merupakan ketidakmampuan seseorang menerima keadaan tubuhnya sehingga menghambat perkembangan kemampuan interpersonal dan kemampuan membangun hubungan yang positif dengan orang lain.

2.2.3 Aspek-Aspek Dalam *Body Image*

(Ramanda & Akbar, 2019) menjelaskan aspek-aspek dalam *body image*, yaitu

a. Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh

Tentang apa yang dipikirkan oleh individu mengenai keadaan tubuhnya dan ketepatan individu dalam mempersepsikan atau memperkirakan ukuran tubuhnya.

b. Penampilan secara keseluruhan

Tentang individu menyikapi bagaimana keadaan tubuhnya yang berkaitan dengan kepuasan atau ketidakpuasan individu terhadap tubuhnya.

c. Perbandingan dengan orang lain

Tentang cara individu membandingkan dirinya dengan orang lain, pada situasi ini dapat menyebabkan individu mengalami ketidaknyamanan yang berhubungan dengan penampilan fisik.

d. Sosial budaya (reaksi orang lain)

Masyarakat akan menilai yang baik dan tidak baik tentang *body image* seseorang. Trend tentang bentuk tubuh ideal dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap tubuhnya, tingkat penerimaan seseorang terhadap *body image* sebagian besar tergantung pada pengaruh sosial budaya yang terdiri dari empat aspek yaitu: reaksi orang lain, perbandingan dengan orang lain, peranan individu dan identifikasi terhadap orang lain. Idealnya *body image* yang harus dimiliki seseorang adalah *body image* positif, agar ia mampu menerima dirinya sendiri tanpa harus memikirkan standar tubuh orang lain. Namun yang terlihat di masyarakat masih banyak seseorang yang memiliki *body image* negatif baik itu pada kategori rendah maupun kategori sedang (Ifdil et al., 2017).

Menurut (Ramanda & Akbar, 2019) kepuasan dan ketidakpuasan terhadap kondisi tubuh dapat diukur dengan aspek-aspek pada *body image*, yaitu :

a. Evaluasi penampilan (*Appearance evaluation*)

Penilaian individu terhadap bentuk tubuh dan penampilannya, apakah menarik atau tidak menarik, memuaskan atau belum memuaskan terhadap penampilan keseluruhan tubuhnya.

b. Orientasi penampilan (*Appearance orientation*)

Usaha yang dilakukan individu untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilannya.

c. Kepuasan terhadap bagian tubuh (*Body area satisfaction*)

Kepuasan individu terhadap area tubuh tertentu, seperti wajah, tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian bawah (pinggul, paha, pantat, kaki), serta bagian tubuh secara keseluruhan.

d. Kecemasan menjadi gemuk (*Overweight preoccupation*)

Menggambarkan kecemasan individu terhadap kegemukan, serta kewaspadaan terhadap berta badan, kecenderungan untuk melakukan diet, dan membatasi pola makan.

e. Pengkategorikan ukuran tubuh (*Self Classified Weight*)

Penilaian individu terhadap berat badan, apakah dalam kategori kurus atau gemuk.

2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Body image*

Menurut (Ramanda & Akbar, 2019), faktor yang mempengaruhi *body image* antara lain:

a. *Self Esteem* (harga diri)

Body image mengacu pada gambaran individu tentang tubuhnya yang dibentuk dalam pikirannya yang lebih banyak dipengaruhi oleh *self esteem* individu itu sendiri, serta dipengaruhi oleh keyakinan dan sikapnya terhadap tubuh sebagaimana gambaran ideal dalam masyarakat.

b. Perbandingan dengan orang lain

Body image secara umum dibentuk dari perbandingan yang dilakukan individu atas fisiknya sendiri dengan standar ideal yang dikenal oleh lingkungan sosial dan budaya.

c. Keluarga

Body image sering kali dibentuk lebih banyak oleh keluarga terutama orang tua memengaruhi perkembangan *body image* pada anak-anak melalui modeling, instruksi dan umpan balik

d. Hubungan Interpersonal

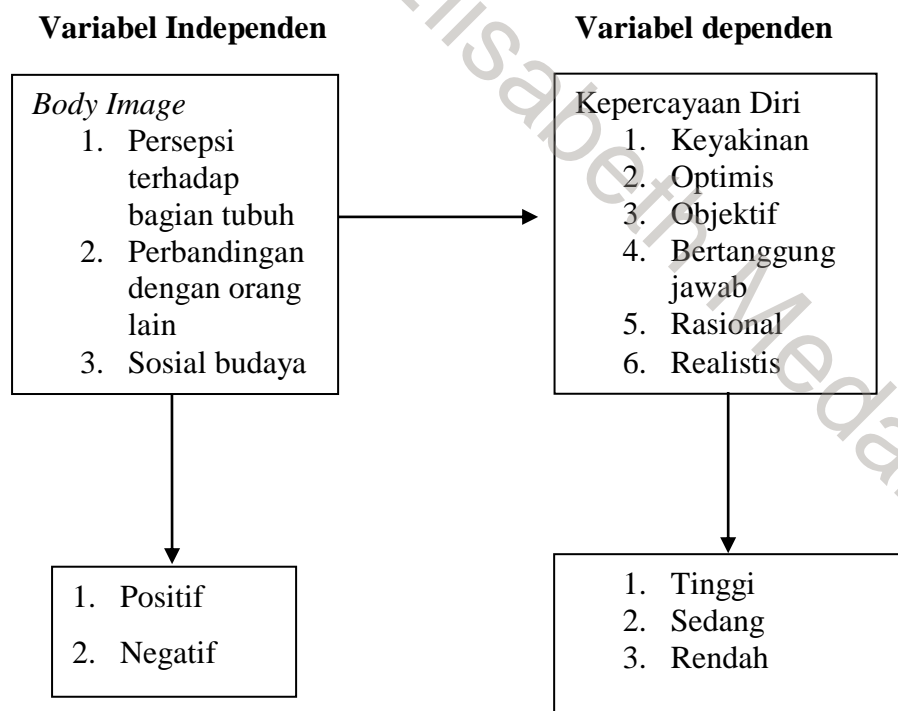
Hubungan interpersonal membuat individu membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

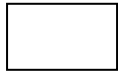
3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2015).

Bagan 3.1 Kerangka konseptual penelitian hubungan *body image* dengan Kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



KETERANGAN :

 = Variabel yang diteliti

 = Ada hubungan

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pernyataan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan (Nursalam, 2015).

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesa pada penelitian ini adalah:

Ha : Ada Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners, Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2015). Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah rancangan penelitian korelasi dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, yang hanya dilakukan satu kali.

4.1.2 Populasi Dan Sampel

4.1.3 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kesimpulan kasus yang menarik minat peneliti (Polit & Beck, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan berjumlah 85 orang (BAAK STIKes Santa Elisabeth Medan, 2021).

4.2.2. Sampel

Sampel adalah subjek dari elemen populasi yang merupakan unit paling dasar tentang data yang dikumpulkan. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagai populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2014). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik total sampling dimana peneliti mengambil keseluruhan dari populasi berjumlah 85 orang.

4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015).

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah intervensi yang dimanipulasi atau divariasikan oleh peneliti untuk menciptakan efek pada variabel terikat. Variabel bebas disebut juga intervensi, pengobatan, atau variabel eksperimental (Burns & Grove, 2017).

Variabel independen dalam skripsi ini adalah *Body Image*.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen adalah hasil yang ingin diprediksi oleh peneliti atau jelaskan (Burns & Grove, 2017). Variabel dependen dalam skripsi ini adalah Kepercayaan Diri.

4.3.2 Definisi operasional

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itu merupakan kunci defenisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain. Ada dua

macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi riil menerangkan objek (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
<i>Body image</i>	<i>Body image</i> merupakan persepsi seseorang tentang penampilan fisiknya.	1. Persepsi terhadap bagian tubuh 2. Perbandingan dengan orang lain 3. Sosial budaya	Kuesioner <i>Body image</i> berjumlah 30 pernyataan. Dengan pilihan jawaban 1 = Sangat Tidak Sesuai 2 = Tidak Sesuai 3 = Kurang Sesuai 4 = Sesuai 5 = Sangat Sesuai	O R D I N A L	Kategori <i>Body image</i> berdasarkan kuesioner adalah: 1. Positif 91-150 2. Negatif 30-90
Kepercayaan diri	Kepercayaan diri merupakan suatu sikap dan keyakinan seseorang atas kemampuannya dan percaya atas apa yang dilakukannya.	1. Keyakinan akan kemampuan diri 2. Optimis 3. Objektif 4. Bertanggung jawab 5. Rasional 6. realistis	Kuesioner kepercayaan diri berjumlah 35 pernyataan. Dengan pilihan jawaban : 1 = Sangat Tidak Sesuai 2 = Tidak Sesuai 3 = Kurang Sesuai 4 = Sesuai 5 = Sangat Sesuai	O R D I N A L	Tingkat kepercayaan diri berdasarkan kuesioner adalah: 1. Tinggi 130-175 2. Sedang 83-129 3. Rendah 35-82

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan untuk peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis (Polit & Beck, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur yang berupa angket beberapa pernyataan.

1. Instrumen data demografi

Data demografi yang dikumpulkan meliputi nama, jenis kelamin, usia, berat badan.

2. Kuesioner Kepercayaan Diri

Peneliti menggunakan kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu kuesioner milik (Maulida, 2020). Pada kuesioner kepercayaan diri terdapat 35 pernyataan yang dibagi dalam 6 indikator yaitu: Keyakinan kemampuan diri berjumlah 8 pernyataan, Optimis berjumlah 6 pernyataan, Objektif berjumlah 7 pernyataan, Bertanggung jawab berjumlah 8 pernyataan, Rasional dan Realistik berjumlah 6 pernyataan. Jawaban dari kuesioner tersebut dibagi menjadi 5 kelas (sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai).

Rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{(35 \times 5) - (35 \times 1)}{3} \end{aligned}$$

$$= \frac{175 - 35}{3}$$

$$= \frac{140}{3} 46,6 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

Dimana P = panjang kelas, dengan rentang 46,6 dibulatkan menjadi 47 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (Kepercayaan diri : Tinggi, Sedang dan Rendah), maka didapatkan hasil penelitian dari kepercayaan diri adalah sebagai berikut dengan kategori :

$$\text{Tinggi} = 130 - 175$$

$$\text{Sedang} = 83 - 129$$

$$\text{Rendah} = 35 - 82$$

3. Kuesioner *Body Image*

Peneliti menggunakan kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu kuesioner milik (Maulida, 2020). Pada kuesioner *body image* terdapat 30 pernyataan yang dibagi dalam 3 indikator yaitu Persepsi terhadap bagian tubuh berjumlah 14 pernyataan, Perbandingan dengan orang lain berjumlah 7 pernyataan, Sosial budaya berjumlah 9 pernyataan.

Rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{(30 \times 5) - (30 \times 1)}{2} \\ &= \frac{150 - 30}{2} \\ &= \frac{120}{2} 60 \end{aligned}$$

Dimana P = panjang kelas, dengan rentang 60 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 2 kelas (positif dan negatif) maka didapatkan hasil penelitian dari *body image* adalah sebagai berikut dengan kategori

Positif = 91-150

Negatif = 30-90

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena tersedianya sampel yang dibutuhkan oleh peneliti seperti data kepercayaan diri rendah dan *body image* pada mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 18 hari tepatnya pada tanggal 24 April – 11 Mei 2022.

4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Dalam pengambilan data ini peneliti melakukan pengambilan data melalui data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap sasarannya melalui kuesioner yang dibagikan.

2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain atau dari data yang sudah ada (Polit & beck, 2012).

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data (Polit & beck, 2012). Pengumpulan data dimulai setelah mendapatkan izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan, setelah peneliti mendapatkan izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan kemudian peneliti memberikan *informed consent* kepada responden, setelah responden menyetujui, responden mengisi kuesioner kepercayaan diri dan kuesioner *body image*. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner kepercayaan diri dan kuesioner *body image* yang telah dibuat peneliti dan di dibagikan melalui masing-masing grup *whatsapp* melalui link *google form* <https://forms.gle/8mhoQ6p2DEobjfEH7> (Kuesioner *Body Image*) <https://forms.gle/frfofdK1zMXtDD5R8>. Setelah semua pernyataan dijawab, peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden, memeriksa apakah ada yang kosong dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah penentuan seberapa baik instrumen tersebut mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Validitas juga kriteria penting untuk mengevaluasi metode pengukuran variabel (Polit & beck, 2012). Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau

kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang diambil dari penelitian sebelumnya milik (Maulida, 2020).

1. Uji Validitas

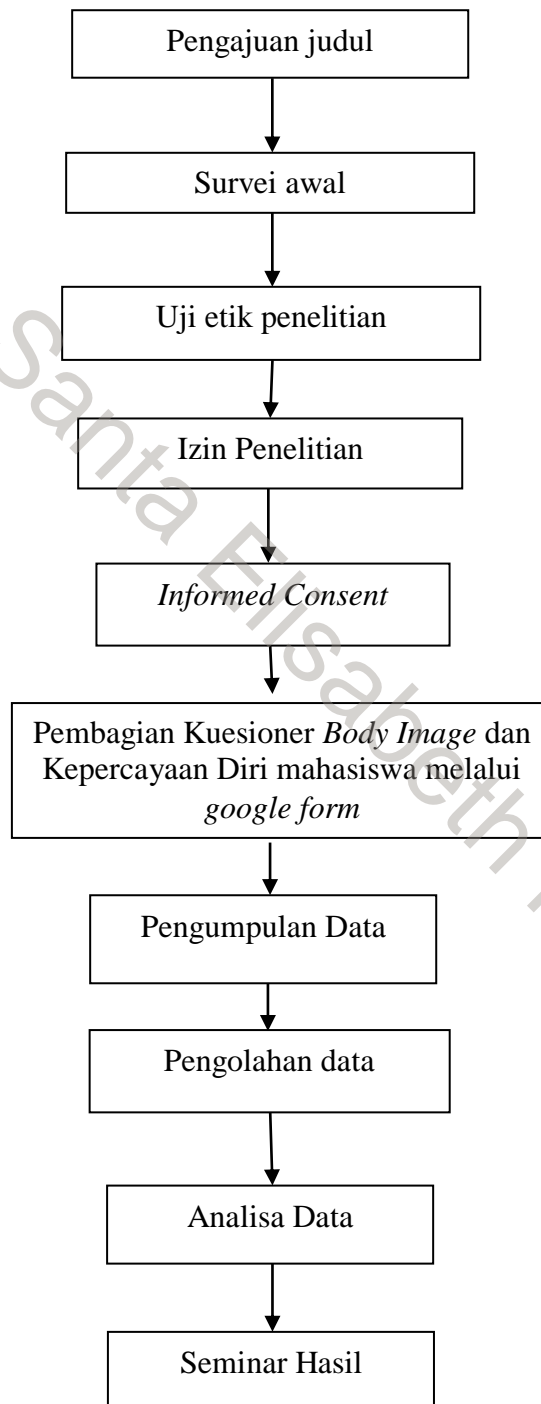
Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konvergen, dimana alat ukur yang setara apabila diuji akan menghasilkan korelasi positif. peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner kepercayaan diri dan *body image*. Pada kuesioner kepercayaan diri dan *body image* dengan nilai r hitung $>$ r tabel = 0,361 maka dinyatakan valid dan apabila r di hitung $<$ dari r tabel (0,361) dinyatakan tidak valid (Polit & beck, 2012). peneliti menggunakan kuesioner milik (Maulida, 2020) dan telah dilakukan uji validitas dengan r tabel $>$ 0,422-0,587 yang berarti instrumen ini sudah valid

2. Uji reliabilitas

Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas *Cronbach α* , yang bergerak dari 0 sampai 1. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner kepercayaan diri sebanyak 35 pernyataan dinyatakan valid dan reliabilitas karena memiliki nilai *Cronbach α* = 0,887 sedangkan pada kuesioner *body image* dengan hasil uji reliabilitas yaitu *Cronbach α* = 0,926.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



4.8 Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan informasi yang tepat dan sistematis yang relevan dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik, pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis sebuah penelitian (Burns & Grove, 2017).

Setelah semua data terkumpul, peneliti memeriksa apakah semua daftar pernyataan telah diisi. Kemudian peneliti melakukan:

- 1 *Editing* merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dengan memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab, memeriksa apakah hasil isian yang diperoleh sesuai tujuan yang ingin dicapai peneliti, memeriksa apakah masih ada kesalahan-kesalahan lain yang terdapat pada kuesioner.
- 2 *Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kemudian memasukkan data satu-persatu kedalam file data komputer sesuai dengan paket program statistik komputer yang digunakan.
- 3 *Scoring* merupakan menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan peneliti yang terakhir.
- 4 Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik.

4.9 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena melalui berbagai macam uji statistik, melalui berbagai macam uji statistik. Statistik merupakan alat yang sering dipergunakan pada data kuantitatif. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data yang berjumlah sangat besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami pembaca untuk membuat keputusan, statistik memberikan metode bagaimana memperoleh data dan menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut. Dalam hal ini, statistika berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu, juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data (Nursalam, 2015).

1 Analisa univariat

Analisa dalam penelitian ini bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Polit & Beck, 2017). Pada analisa univariat penelitian meliputi dari responden berdasarkan data demografi yaitu nama, usia, jenis kelamin, dan berat badan, pada variabel yaitu tingkat Kepercayaan diri dan *Body Image* Mahasiswa.

2 Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Polit & Beck, 2017). Pada penelitian ini analisa bivariat untuk menjelaskan hubungan dua variabel, yaitu Variabel *body image* sebagai variabel independen/bebas

dengan kepercayaan diri sebagai variabel dependen/terikat. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Uji *chi-square* adalah salah satu jenis uji paling sederhana untuk mengidentifikasi dan mencari hubungan kedua variabel. Dalam analisa data uji *chi square* ini dibantu dengan menggunakan alat bantuan aplikasi komputer *IBM SPSS Statistics version 20 for windows*. Penelitian uji ini membantu hipotesis dalam mengetahui hubungan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, dimana skala data kedua variabel adalah ordinal. Jika nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan *body image*. Syarat uji *chi-square* adalah tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *actual count* (F_0) atau nilai *observed* bernilai 0 (nol) apabila bentuk tabel kontigensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 *cell* pun yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (F_h) kurang dari 5, apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, missal 2x3 maka jumlah *cell* frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (F_h) yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% serta apabila tabel kontigensi 2x2 atau lebih, tetapi tidak memenuhi syarat seperti diatas, maka harus menggunakan uji alternatif seperti uji *fisher exact*. Penelitian ini menggunakan uji *fisher exact test* karena memiliki 2 *cell* yang tidak memenuhi persyaratan uji *chi square*.

4.10 Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan izin penelitian dari dosen pembimbing, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang dilakukan. Apabila calon responden menyetujui maka peneliti memberikan lembar *informed consent* dan responden menandatangani lembar *informed consent*. Jika responden menolak maka peneliti akan tetap menghormati haknya. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2015).

Menurut (Polit & Beck, 2012), ada tiga prinsip etika primer yang menjadi standar perilaku etis dalam sebuah penelitian, antara lain:

- 1 Kerahasiaan informasi responden *confidentiality* dijamin oleh peneliti
Dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian atau hasil riset.
- 2 *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dan memungkinkan responden untuk menyetujui atau menolak secara sukarela.
- 3 *Beneficience*, peneliti selalu berupaya agar segala tindakan kepada responden mengandung prinsip kebaikan.
- 4 *Anonymity* (tanpa nama) memberikan jaminan dalam penggunaan subjek dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur, hanya menuliskan kode (inisial) pada lembar



STIKes Santa Elisabeth Medan

pengumpulan data dan atau hasil yang akan disajikan (Polit & Beck, 2012).

Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan No : 071/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022.

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 24 April- 11 Mei 2022 yang bertempat di di institusi STIKes santa elisabeth medan, yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No. 118, pasar 8 Kec. Medan Selayang.

STIKes Santa Elisabeth Medan merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931 dan terletak di jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 kec. Medan Selayang.

Saat ini STIKes Santa Elisabeth Medan mempunyai 7 program studi yaitu: (1) Prodi D3 Keperawatan, (2) Prodi D3 Kebidanan, (3) Prodi S1 Keperawatan, (4) Profesi Ners, (5) Prodi Sarjana Terapan Teknik Laboratorium Medik, (6) Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, (7) Sarjana Gizi.

Adapun Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)” dengan Visi Misi sebagai berikut:

Visi dan Misi STIKes Santa Elisabeth Medan

Visi : Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi ditingkat nasional tahun 2022.

**Misi :**

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

5.2 Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 April- 11 Mei 2022 di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 sebanyak 85 orang (BAAK STIKes Santa Elisabeth Medan).

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Berat Badan pada mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Ners Tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Karakteristik	<i>f</i>	%
Umur		
19-20	71	83.5
21-22	11	12.9
23-24	3	3.5
Total	85	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	10.6
Perempuan	76	89.4
Total	85	100
Berat Badan		
40-49	18	21.2
50-59	43	50.6
60-79	24	28.2
Total	85	100

Berdasarkan tabel 5.1 Distribusi frekuensi bahwa dari 85 responden, didapatkan data umur responden yaitu mayoritas 19-20 tahun sebanyak 71 responden (83,5%), minoritas responden dengan usia 23-24 sebanyak 3 responden (3.5%). Data jenis kelamin responden, mayoritas perempuan sebanyak 76

responden (89,4%) dan minoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden (10,6%), dan data berat badan responden, diperoleh berat badan 40-49 sebanyak 18 responden (21,2%), berat badan 50-59 sebanyak 43 responden (50,6%), dan berat badan 60-79 sebanyak 24 responden (28,2%).

5.2.2 Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=85)

Kepercayaan Diri	<i>f</i>	%
Tinggi	6	7.1
Sedang	22	25.9
Rendah	57	67.1
Total	85	100

Berdasarkan tabel 5.2 distribusi frekuensi dan persentase kepercayaan diri pada Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, mayoritas responden yang memiliki kepercayaan diri yang rendah sebanyak 57 responden (67,1%), minoritas tinggi sebanyak 6 responden (7,1%), dan sedang sebanyak 22 responden (25,9%).

5.2.3 Body Image Pada Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Body Image Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Body Image	<i>f</i>	%
Positif	10	11.8
Negatif	75	88.2
Total	85	100

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi frekuensi dan presentase *body image* pada mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 responden mayoritas yang memiliki *body image* negatif sebanyak 75 responden (88.2%) dan minoritas responden yang memiliki *body image* positif sebanyak 10 responden (11.8%).

5.2.4 Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Tabel 5.4 Hasil Tabulasi Silang Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Variabel	Body Image						p-value
	Positif		Negatif		Total		
Kepercayaan diri	N	%	N	%	N	%	0,048
Tinggi	0	0,0	6	7,1	6	7,1	
Sedang	6	7,1	16	18,6	22	25,9	
Rendah	4	4,7	53	62,4	57	67,1	
Total	10	11,8	75	88,2	85	100	

Berdasarkan tabel 5.4 hasil tabulasi silang antara hubungan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan diperoleh data dari kepercayaan diri rendah sebanyak 57 responden (67,1%), kepercayaan diri sedang sebanyak 22 responden (25,9%), dan kepercayaan diri tinggi sebanyak 6 responden (7,1%) sedangkan data yang diperoleh dari *body image* negatif sebanyak 75 responden (88,2%), dan *body image* positif sebanyak 10 responden (11,8%).

Hasil uji statistik uji *fisher exact test* menunjukkan nilai *p value* = 0,048 yang berarti ada hubungan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 tentang kepercayaan diri pada mahasiswa ners tingkat 3 memiliki kepercayaan diri kategori tinggi sebanyak 6 responden (7,1%), kepercayaan diri kategori sedang sebanyak 22 responden (25,9%), kepercayaan diri kategori rendah sebanyak 57 responden (67,1%). Artinya mayoritas mahasiswa memiliki kepercayaan diri rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mella, (2022) didapatkan hasil tingkat kepercayaan diri mahasiswa dengan kategori sedang sebanyak (25%), dan kepercayaan diri dengan kategori rendah sebanyak (75%). Artinya paling banyak terdapat pada kategori rendah.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pramesti et al, 2022) menjelaskan bahwa terdapat salah satu faktor dalam kepercayaan diri yaitu faktor mental. Seseorang akan merasa lebih jauh percaya diri jika ia memiliki hal positif yang tinggi pada dirinya seperti bakat, penampilan, atau keahlian khusus yang dimilikinya sehingga orang lain akan menyambut dan memandang positif dirinya

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa selama perkuliahan tidak berani dan malu mengemukakan pendapat dikarenakan tidak terbiasa dan tidak memiliki keyakinan berbicara didepan umum dan selalu takut untuk memulai sesuatu, sehingga memmbuatnya diam dan dipendam saja.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan, adanya kepercayaan diri akan kemampuan diri sendiri dalam melakukan sesuatu meskipun individu pernah mengalami pengalaman kegagalan saat melakukan sesuatu (Wati et al., 2019).

Kepercayaan diri tercermin pada penerimaan atas kegagalan dan melampaui rasa kecewa yang disebabkan dalam sekejap, jadi sikap percaya diri tidak hanya berorientasi pada sikap yakin pada kemampuan diri saja. Dengan adanya sikap percaya diri, akan melatih diri untuk tidak putus asa dan berjiwa besar (Asrullah, 2017). Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi faktor internal yaitu : konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman hidup. Faktor eksternal yaitu : pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan. Dengan indikatornya yaitu : keyakinan akan kemampuan, optimis, obyektif, bertanggung jawab dan rasional dan realistis.

Hasil penelitian dari jawaban responden yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 6 responden (7.1%) dimana responden berani mengemukakan pendapat didepan teman-temannya maupun dosen, mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang minat dan bakatnya, mempertahankan pendapat ketika dia merasa benar, memiliki tujuan yang jelas, dia yakin akan lulus tepat waktu, dia yakin bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluar, bertanya kepada dosen, apabila ada materi yang belum dimengerti, bangkit kembali ketika mengalami kegagalan, mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi, dapat menerima kegagalan, menerima dengan baik kritik dan saran yang ditujukan padanya, meminta maaf dan mengaku kesalahan ketika merasa bersalah, dan melakukan ibadah sesuai dengan kepercayaan secara rutin.

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti, responden yang memiliki kepercayaan tinggi karena responden percaya pada kemampuannya sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri dan berani mengungkapkan pendapat, adanya suatu sikap untuk mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

Hasil penelitian dari jawaban responden yang memiliki kepercayaan diri sedang sebanyak 22 responden (25,9%) dimana responden tidak bergantung pada orang lain, tidak merasa terpuruk ketika orang lain mengkritik, selalu bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum dia mengerti, bangkit kembali jika setelah mengalami kegagalan, dapat menerima kegagalan, introspeksi diri ketika ada masalah yang menimpanya, selalu meminta maaf dan mengaku kesalahan jika bersalah, selalu menyelesaikan tugas kuliah sebelum bermain, dapat membagi waktu perkuliahan dengan kegiatan diluar perkuliahan dan dapat mempertimbangkan dengan baik sebelum mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti, bahwa mahasiswa selalu optimis dengan apa yang dikerjakannya, dapat menerima dengan baik pendapat orang lain demi kebbaikannya, dapat bertanggung jawab atas dirinya sendirinya.

Hasil penelitian dari jawaban responden yang memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 57 responden (67,1%), dimana responden masih ada yang tidak berani mengemukakan pendapat didepan teman-temanya ataupun dosen, kurang yakin atas kemampuannya, merasa tidak punya kelebihan yang menarik dalam dirinya, merasa bergantung pada orang lain, merasa terpuruk ketika orang lain

mengkritiknya, tidak dapat menyelesaikan masalahnya, menyalahkan orang lain ketika dia mengalami permasalahan, suka menunda tugas kuliah dan selalu menyesal dengan keputusan yang sudah diambil.

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti, responden yang memiliki kepercayaan diri rendah karena mahasiswa tidak terbiasa tampil didepan sehingga membuatnya merasa minder dan malu mengemukakan pendapat didepan umum, mudah putus asa, bergantung pada orang lain, tidak berani mengambil resiko dan tidak berani mengambil keputusan atas dirinya sendiri serta sering menyesali keputusan yang sudah diambil.

Individu dengan kepercayaan diri yang rendah tidak dapat mengambil keputusan sendiri, kurang yakin atas kemampuan dirinya, mudah putus asa, tidak bertanggung jawab, tidak berani mengungkapkan pendapat karena tidak terbiasa berbicara didepan umum dan sering menyesali keputusan yang sudah diambil. Salah satu yang diperlukan agar kepercayaan diri dapat meningkat adalah dengan adanya cinta yang tulus dari orang dekat, memiliki rasa aman agar dapat mengembangkan kemampuannya dengan menghadapi tantangan dan berani, memiliki model peran dari lain agar individu bisa jadikan contoh dalam mengembangkan rasa percaya diri, serta berpengalaman luas.

5.3.2 Body Image Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 mengenai *body image* pada mahasiswa ners tingkat 3 memiliki *body image* positif sebanyak 10 responden (11,8%), *body image* negatif

sebanyak 75 responden (88,2%). Artinya mayoritas mahasiswa memiliki *body image* negatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Pratama, 2018) yang didapatkan hasil *body image* positif sebanyak 35% dan *body image* negatif sebanyak 65%. Artinya paling banyak terdapat *body image* negatif sebanyak 65%.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2018) mendapatkan bahwa *body image* negatif pada umumnya karena kurang bangga dengan tubuhnya, merasa iri melihat bentuk tubuh orang lain, dan mengeluh dengan bentuk tubuh sehingga merasa khawatir apabila orang lain memperhatikan bentuk tubuhnya.

Body image adalah bagian dari konsep diri yang berupa gambaran seseorang mengenai tubuhnya (Alfian, 2020). Faktor yang mempengaruhi *body image* seperti faktor harga diri, faktor perbandingan dengan orang lain, faktor keluarga, dan faktor hubungan interpersonal (Ramanda & Akbar, 2019). Indikator dari *body image* yaitu : persepsi terhadap bagian tubuh, perbandingan dengan orang lain, dan sosial budaya.

Hasil penelitian dari jawaban responden yang memiliki *body image* positif didapatkan sebanyak 10 responden (11,8%) dimana responden menyukai tubuhnya secara keseluruhan, menyukai bentuk tubuh yang dimilikinya, merasa bahwa tubuhnya ideal, merasa bahwa penampilan fisiknya menarik daripada teman-temannya, sering menanyakan kepada orang lain mengenai penampilan fisiknya, berpikir bahwa tidak ada masalah dengan bentuk tubuhnya,

penting baginya terlihat menarik dihadapan orang lain dan merasa bahwa wajahnya cantik/tampan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti, responden yang memiliki *body image* positif karena sebagian responden masih dapat menerima dirinya dengan mempersepsikan tubuhnya dengan positif, dimana suatu anggapan seseorang dalam menilai bentuk tubuh yang dimilikinya sesuai dengan keinginan dan harapannya, tidak membandingkan dirinya dengan orang lain, dan selalu berpikir bahwa tubuhnya sangat menarik.

Hasil penelitian dari jawaban responden yang memiliki *body image* negatif didapatkan sebanyak 75 responden (88,2%) dimana responden khawatir menjadi gemuk, menggunakan make up untuk menutupi kekurangan wajahnya, menghabiskan banyak waktu bercermin sebelum bepergian, merasa bahwa penampilan fisiknya kurang menarik dibandingkan dengan teman-temannya, merasa iri melihat bentuk tubuh orang lain, merasa bentuk tubuhnya belum ideal, minder, tidak percaya jika ada orang yang memujinya terkait penampilan fisik, dan merasa kurang menarik ketika berada di situasi sosial yang ramai.

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti, responden yang memiliki *body image* negatif karena sebagian dari responden mempersepsikan tubuhnya kurang menarik jika berada di situasi yang ramai, suka membandingkan dirinya dengan orang lain, dan tidak suka dengan keramaian. Hal tersebut menggambarkan bahwa responden tidak dapat menerima dirinya dengan segala kelebihan kekurangannya.

5.3.3 Hubungan *Body Image* dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *fisher exact* diperoleh nilai $p = 0,048$ ($<0,05$) yang berarti H_a diterima, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan *body image*.

Peneliti berasumsi bahwa *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan saling berhubungan karena seseorang yang memiliki *body image* yang positif akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi begitu juga sebaliknya jika seseorang memiliki *body image* negatif maka seseorang tersebut memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan tidak mengetahui kegiatan yang harus diprioritaskan.

Kepercayaan diri mempunyai peran penting dalam menentukan kegiatan yang akan dilakukan, yakin apa yang dilakukan dan tidak mudah menyerah serta memiliki tujuan yang jelas. Apabila mahasiswa telah memiliki kepercayaan diri maka mahasiswa dapat termotivasi, dapat mengurangi kecenderungan menunda-nunda, dan jika dalam perkuliahan dia mampu menjaga keseimbangan waktu dalam mengerjakan tugas, tidak malu dalam mengungkapkan perasaan/pendapatnya, mengerjakan tugas, bertanya dan memahami materi yang disampaikan dosen, bertanggung jawab, dan mengumpulkan tugas tepat waktunya. Memiliki *body image* yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam hidupnya, menerima dirinya, dan dapat mengenali kelebihan dan kekurangannya.

Body image merupakan sikap seseorang mengenai gambaran tubuhnya. Terdapat dua *body image* yaitu positif dan negatif, jika individu memiliki *body image* negatif dapat membuatnya merasa stres, depresi, mood yang buruk, kecemasan dan kepercayaan diri yang rendah, sedangkan yang memiliki *body image* positif dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri individu (Rezfa et al, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan (Ramanda & Akbar, 2019) dengan wawancara kepada beberapa mahasiswa, bahwa mahasiswa memiliki *body image* yang cenderung rendah. Hal ini ditinjau dari banyaknya individu yang mengeluh tentang penampilan fisiknya, banyak individu fokus mempercantik diri dan melakukan perawatan, menggunakan produk perawatan kulit yang dijual secara umum, menonton video tutorial kecantikan, mengikuti trend yang sedang berkembang, dimana trend dikalangan mahasiswa laki-laki ingin bertubuh besar dikarenakan mereka ingin tampil percaya diri di didepan teman-temannya, usaha yang dilakukannya dipengaruhi oleh gambar di media massa yang memperlihatkan model mahasiswa laki-laki yang kekar dan berotot yang dapat menimbulkan *body image* yang positif sedangkan trend dikalangan mahasiswa perempuan ingin memiliki tubuh yang langsing, kurus menyerupai ideal yang digunakan untuk menarik perhatian pasangannya (Alidia, 2018). Mengikuti kelas kecantikan, memakai kosmetik saat pergi ke sekolah, merapikan rambut setiap hari, perubahan fisik yang kurang baik membuat seseorang merasa tidak puas dan tidak nyaman sehingga seseorang memiliki kepercayaan diri yang sangat rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wati et al., 2019) mengatakan bahwa ada hubungan *body image* dengan kepercayaan diri, dapat diasumsikan bahwa kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting bagi seseorang yang dapat membuat seseorang melakukan sesuatu dengan benar dan tepat dalam kehidupannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Alfian, 2021) menyatakan bahwa ketidakpuasan *body image* berhubungan negatif dengan harga diri, tetapi kepuasan *body image* berhubungan positif dengan peningkatan kepuasan akan diikuti dengan peningkatan harga diri dan peningkatan kepercayaan diri

Sejalan dengan hal diatas dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi *body image* terhadap kepercayaan diri yaitu dengan nilai signifikan $p=0,00$ ($p<0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dan kepercayaan diri. Koefisien korelasi dengan nilai positif menunjukkan bahwa arah hubungan yang positif antara *body image* dengan kepercayaan diri adalah semakin positif *body image* maka semakin baik kepercayaan diri dan begitu sebaliknya (Wati et al., 2019).

Hasil penelitian (Tafdhila & Chania, 2019) didapatkan nilai p value yaitu 0,007, yang berarti terdapat hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri. Artinya individu yang memiliki *body image* positif mempunyai peluang besar untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki *body image* negatif.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti, yaitu tidak meneliti IMT (Indeks Massa Tubuh) sehingga peneliti tidak dapat mengetahui apakah status berat badan mahasiswa termasuk kategori normal, berlebih atau kurang.



BAB 6 SIMPULAN DAN SASARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 85 responden mengenai Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, maka dapat disimpulkan :

1. Kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, pada kategori rendah sebanyak 57 responden (67,1%) dengan indikator yaitu: keyakinan, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.
2. *Body Image* mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 pada kategori negatif sebanyak 75 responden (88,2%) dengan indikator yaitu : persepsi terhadap bagian tubuh, perbandingan dengan orang lain dan sosial budaya.
3. Hubungan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan berdasarkan dari hasil uji *fisher exact test* didapatkan *p value* = 0,048 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 85 responden mengenai hubungan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan. Maka disarankan

6.2.1 Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan yang berguna untuk evaluasi mahasiswa terutama yang berhubungan dengan *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan.

6.2.2 Praktis**1. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk membuat program peningkatan kepercayaan diri, mengadakan kegiatan berkomunikasi atau presentasi didepan dosen dan teman-temannya yang ada dikampus STIKes Santa Elisabeth Medan.

2. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, serta berlatih untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dengan mencoba bersikap positif terhadap diri sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan mengali lebih dalam lagi apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab mahasiswa memiliki kepercayaan diri rendah khususnya kepada mahasiswa ners tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018) 'Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), pp. 156–168.
- Andayani, M. and Amir, Z. (2019) 'Membangun Self-Confidence Siswa Melalui Pembelajaran Matematika', *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), pp. 147–153. doi: 10.24042/djm.v2i2.4279.
- Apriani, L., Alpen, J. and Arismon, A. (2020) 'Tingkat Percaya Diri Dan Keterampilan Micro Teaching Level Of Self-Confidence And Micro Teaching Skills', pp. 42–49.
- Burns, N. and Grove, S. K. (2017) 'The Practice Of Nursing Research: Appraisal, Synthesis, And Generation Of Evidence.', *Elsevier*, 8, pp. 1–1192.
- Denich, A. U. (2017) 'Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri', *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), pp. 107–113.
- Fithriyani, R. (2019) 'Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswi Kelas Xi Di Sman 2 Bangkinang Kota', *Jurnal Ners*, 3(1), pp. 7–12. doi: 10.31004/jn.v3i1.394.
- Gimon Keren Novela, D. (2020) 'Gambaran Stres Dan Body Image Pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas SAM Ratulangi Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (online)*, Volume 9(Nomor 6), p. Hlm. 17-26.
- Handayani, A. T. (2018) 'Hubungan body image dan imaginary audience dengan kepercayaan diri pada remaja di SMA Keyword : body image , imaginary audience , self confidence . Setiap manusia terlahir dengan memiliki rasa percaya diri , namun tidak semua orang bisa memiliki rasa perc', 3(1), pp. 319–324.
- Hariko Rezki (2017) 'Landasan Filosofis Keterampilan Komunikasi Konseling', *jurnal kajian bimbingan dan konseling*, 5, pp. 50–57.
- Ifdil, Denich, A. U. and Ilyas, A. (2017) 'Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri', *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(3), pp. 107–113. doi: 10.17977/um001v2i32017p107.

- Lestari, L. (2019) 'Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP Negeri 9 Lampung', *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 7(5), pp. 1–16.
- Lumele, F. Y. *et al.* (2021) 'Gambaran Body Image Mahasiswa Di Satu Universitas Swasta Indonesia Bagian Barat Body Image Of The Student At One Private University In West Indonesia Dikategori Negatif , Dan 39 Orang Lainnya', 9(1), pp. 79–88.
- Marcelina, putri kusuma *et al.* (2019) 'Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.8 No.1 (2019)', 8(1), pp. 711–719.
- Maria, P. G. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Kebiasaan Makan Dengan Status Gizi Remaja Putri di SMA Negeri II Kota Kupang', 3(September).
- Maryam Siti, I. (2019) 'Hubungan Body Image Dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri Relationship Between Body Image And Self-Acceptance Of Female Students', *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 3(3), pp. 137–143. doi: 10.24036/4.13148.
- Maulida, F. (2020) 'Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa', *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), pp. 1–9.
- Nomate, E. S. (2017) 'Hubungan Teman Sebaya, Citra Tubuh Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Remaja Putri', *Unnes Journal Of Public Health*, 6(3).
- Nursalam (2015) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis, edisi ke 4. Jakarta: Salemba Medika.*
- Nursalam (2020) 'Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, edisi ke 4. Jakarta: Salemba Medika.', in, p. 452.
- Polit & beck (2012) *Nursing Research Principles And Methods Seventh Edition.*
- Polit & Beck (2017) *Nursing Research Generating And Assessing Evidence For Nursing Practice.*
- Polit, D. F. and Beck, C. T. (2014) *Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence for Nursing Practice, Lippincott Williams & Wilkins.*
- Pratama, S. M. R. (2018) 'Hubungan Body Image , Asupan Zat Gizi , Dan

- Aktivitas Fisik Terhadap Status Gizi Mahasiswa Gizi Received Date :
Revised Date : Accepted Date :', *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*, (2), pp.
24–37.
- Primadini, M. M. & I. (2019) 'Relasi Self-Esteem Dan Body Image Dalam
Terpaan Media Sosial Instagram', *homepage*, 11(2).
- Ramanda, R. and Akbar, Z. (2019) 'Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori
Body Image Bagi Perkembangan Remaja', *JURNAL EDUKASI: Jurnal
Bimbingan Konseling*, 5(2), p. 121. doi: 10.22373/je.v5i2.5019.
- Rozika, L. A. and Ramdhani, N. (2018) 'Hubungan antara Harga Diri dan Body
Image dengan Online Self-Presentation pada Pengguna Instagram',
Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP), 2(3), p. 172. doi:
10.22146/gamajop.36941.
- Siallagan, A. (2021) 'Konsep Diri Mahasiswa Program Profesi Ners di STIKes
Santa Elisabeth Medan Tahun 2021', *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*,
1(2), pp. 119–126. doi: 10.51771/jintan.v1i2.51.
- Syam, A. (2017) 'Pengaruh kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis
Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus
Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)', 5, pp. 87–102.
- Tafdhila and Chania, U. (2019) 'Hubungan Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan
Diri Pada Remaja Putri Di MA Sabilul Hasanah Banyuasin', *Jurnal
Kesehatan : Jurnal Ilmiah Sciences*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Tanjung Zulfriadi, & A. huri sinta (2018) 'Menumbuhkan Kepercayaan Diri
Siswa', 2, pp. 2–6.
- Wati, I. *et al.* (2019) 'Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Body Image Pada Siswa
Kelas X Sma', *Jurnal Ilmiah Psyche*, 13(1), pp. 01–12. doi:
10.33557/jpsyche.v13i1.548.
- Ameliana, F. (2021) 'Pengaruh Body Image dan Penyesuaian Diri terhadap
Kemampuan Kolaborasi pada Siswa', 1(2), pp. 90–97.
- Apriani, L. (2020) 'Tingkat Percaya Diri Dan Keterampilan Micro Teaching
Level Of Self-Confidence And Micro Teaching Skills', pp. 42–49.
- Asrullah, S. (2017) 'Pengaruh kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis
Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi
Kasus Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan

- Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)', 5, pp. 87–102.
- Ameliana, F. (2021) 'Pengaruh Body Image dan Penyesuaian Diri terhadap Kemampuan Kolaborasi pada Siswa', 1(2), pp. 90–97.
- Ifdil et.al (2017) 'Konsep diri dan kedisiplinan belajar siswa', Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(2), pp. 85–91. Available at: <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/viewFile/184/210>.
- Lumele, F. Y. et al. (2021) 'Gambaran Body Image Mahasiswa Di Satu Universitas Swasta Indonesia Bagian Barat Body Image Of The Student At One Private University In West Indonesia Dikategori Negatif , Dan 39 Orang Lainnya', 9(1), pp. 79–88.
- Maria, P. G. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Kebiasaan Makan Dengan Status Gizi Remaja Putri di SMA Negeri II Kota Kupang', 3(September).
- Merianty, N. (2021) 'Gambaran Pentingnya Body Image Pada Mahasiswa Tari Universitas Negeri Padang', Socio Humanus, 3(3), pp. 246–253.
- Novela et al (2020) 'Gambaran Stres Dan Body Image Pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas SAM Ratulangi Selama Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Kesehatan Masyarakat (online), Volume 9(Nomor 6), p. Hlm. 17-26.
- Nursaptini, N. et al. (2020) 'Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa dan Analisis Faktor yang Mempengaruhinya: Komunikasi Orang Tua dan Kepercayaan Diri', Jurnal Pendidikan Edutama, 7(1), p. 85. doi: 10.30734/jpe.v7i1.711.
- Aminda (2018) 'Hubungan body image dan imaginary audience dengan kepercayaan diri pada remaja di SMA Keyword: body image , imaginary audience , self confidence . Setiap manusia terlahir dengan memiliki rasa percaya diri , namun tidak semua orang bisa memiliki rasa perc', 3(1), pp. 319–324.
- Wulan Safitri, A. A. (2017). Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Pengguna Tato Di Malang (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Pratama, S. M. R. (2018) 'Hubungan Body Image , Asupan Zat Gizi , Dan Aktivitas Fisik Terhadap Status Gizi Mahasiswa Gizi Received Date : Revised Date : Accepted Date ', *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*, (2), pp. 24–37.



Alfian (2021) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi body image pada tenaga kesehatan di RSUD Meuraxa', *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 2(1), p. 60. doi: 10.30867/gikes.v2i1.467.

Alidia, F. (2018) 'Body Image Siswa Ditinjau Dari Gender', *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), p. 79. doi: 10.32939/tarbawi.v14i2.291.

STIKes Santa Elisabeth Medan



LAMPIRAN



SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindy Anelis Harefa

Nim : 032018044

Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kec
Medan Selayang

Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya
Peneliti

(Cindy Anelis Harefa)



INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

☐

Pria

☐

Wanita

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari :

Nama : Cindy Anelis Harefa

Nim : 032018044

Program Studi : S1 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul “**Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**”. Saya menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Peneliti

Medan, April 2022

Responden

(Cindy Anelis Harefa)

()

KUESIONER PENELITIAN**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWA NERS TINGKAT 3 STIKES SANTA ELISABETH MEDAN****A. Identitas Responden**

Nama inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Berat Badan :

Prodi :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilihlah pernyataan yang paling menggambarkan perilaku diri saudara/I dengan memberikan tanda √ pada jawaban yang Saudara/I anggap paling sesuai dengan diri saudara/i.
2. Apabila Saudara/I ingin mengganti jawaban cukup dengan mencoret jawaban sebelumnya lalu berikan tanda √ pada jawaban saudara/i.
3. Adapun jawaban terdiri dari Sangat Sesuai, Sesuai, Kurang Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai.
4. Dalam setiap jawaban yang Saudara/I berikan tidak ada jawaban salah.
5. Jawaban yang saudara/I berikan terjamin kerahasiannya. Oleh karena itu, kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan.
6. Terimakasih atas kesediaan Saudara/I meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang disediakan.

B. Kuesioner tentang kepercayaan diri

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya berani mengemukakan pendapat di depan teman-teman maupun dosen					
2	Saya tidak punya kelebihan yang menarik dalam diri saya					
3	Saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang minat dan bakat saya.					
4	Saya memiliki fisik yang menunjang penampilan.					

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
5	Saya akan mempertahankan pendapat saya ketika saya merasa benar.					
6	Saya memiliki tujuan hidup jelas.					
7	Saya merasa terpuruk ketika orang lain mengkritik saya.					
8	Saya merasa bergantung pada orang lain.					
9	Saya yakin akan lulus kuliah tepat waktu.					
10	Saya yakin akan bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluar.					
11	Saya bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum saya mengerti.					
12	Saya lebih sering menyetujui pendapat orang lain.					
13	Saya akan bangkit kembali setelah saya mengalami kegagalan					
14	Saya mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.					
15	Saya menerima kegagalan yang saya alami.					
16	Saya menerima dengan baik kritik dan saran yang ditujukan pada saya.					



STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
17	Saya melakukan intropeksi diri ketika ada masalah yang menimpa saya					
18	Saya meminta maaf dan mengaku kesalahan ketika saya bersalah.					
19	Saya mudah percaya dengan apa yang dikatakan oleh orang lain.					
20	Saya menyalahkan orang lain ketika saya mengalami permasalahan.					
21	Saya menolak pendapat yang disampaikan oleh seseorang yang tidak saya sukai.					
22	Saya menyelesaikan tugas-tugas kuliah sebelum pergi bermain.					
23	Saya menunda mengerjakan tugas kuliah					
24	Saya melakukan ibadah sesuai dengan kepercayaan saya secara rutin.					
25	Saya sering terlambat masuk ke kelas.					
26	Saya dapat membagi waktu antara kuliah dan kegiatan lain di luar perkuliahan.					
27	Saya siap menerima konsekuensi atas kesalahan yang saya lakukan.					

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
28	Saya siap menerima sanksi ketika saya terlambat mengumpulkan tugas dari dosen.					
29	Saya menerima dengan lapang dada ketika dosen tidak memperbolehkan presensi karena saya terlambat masuk kelas.					
30	Saya selalu memiliki alasan pada setiap hal-hal yang saya lakukan.					
31	Saya tidak mau berkelompok dengan orang yang tidak saya sukai secara fisik.					
32	Saya sering menyesali keputusan yang sudah saya ambil.					
33	Saya mempertimbangkan dengan baik sebelum saya mengambil keputusan.					
34	Saya memotong pembicaraan dosen yang sedang memberikan penjelasan di kelas.					
35	Saya memilih untuk bermain bersama teman dari pada mengerjakan tugas yang sudah mendekat deadline.					

C. Kuesioner *Body Image*

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya khawatir akan menjadi gemuk					
2	Saya menggunakan make up untuk menutupi kekurangan wajah saya					
3	Saya menghabiskan banyak waktu untuk bercermin sebelum bepergian					
4	Saya merasa penampilan fisik saya kurang menarik jika dibandingkan dengan teman-teman saya					
5	Saya terdorong untuk melakukan diet ketika seseorang berkomentar bahwa saya memiliki tubuh yang gemuk					
6	Saya harus berkulit putih, berhidung mancung dan bertubuh langsing agar terlihat menarik					
7	Saya merasa iri dengan orang lain yang memiliki tubuh ideal					
8	Saya merasa tidak memiliki tubuh yang proporsional					
9	Saya malu karena saya berjerawat					
10	Saya mengganti pakaian beberapa kali sebelum bepergian untuk memastikan pakaian tersebut cocok untuk tubuh saya					

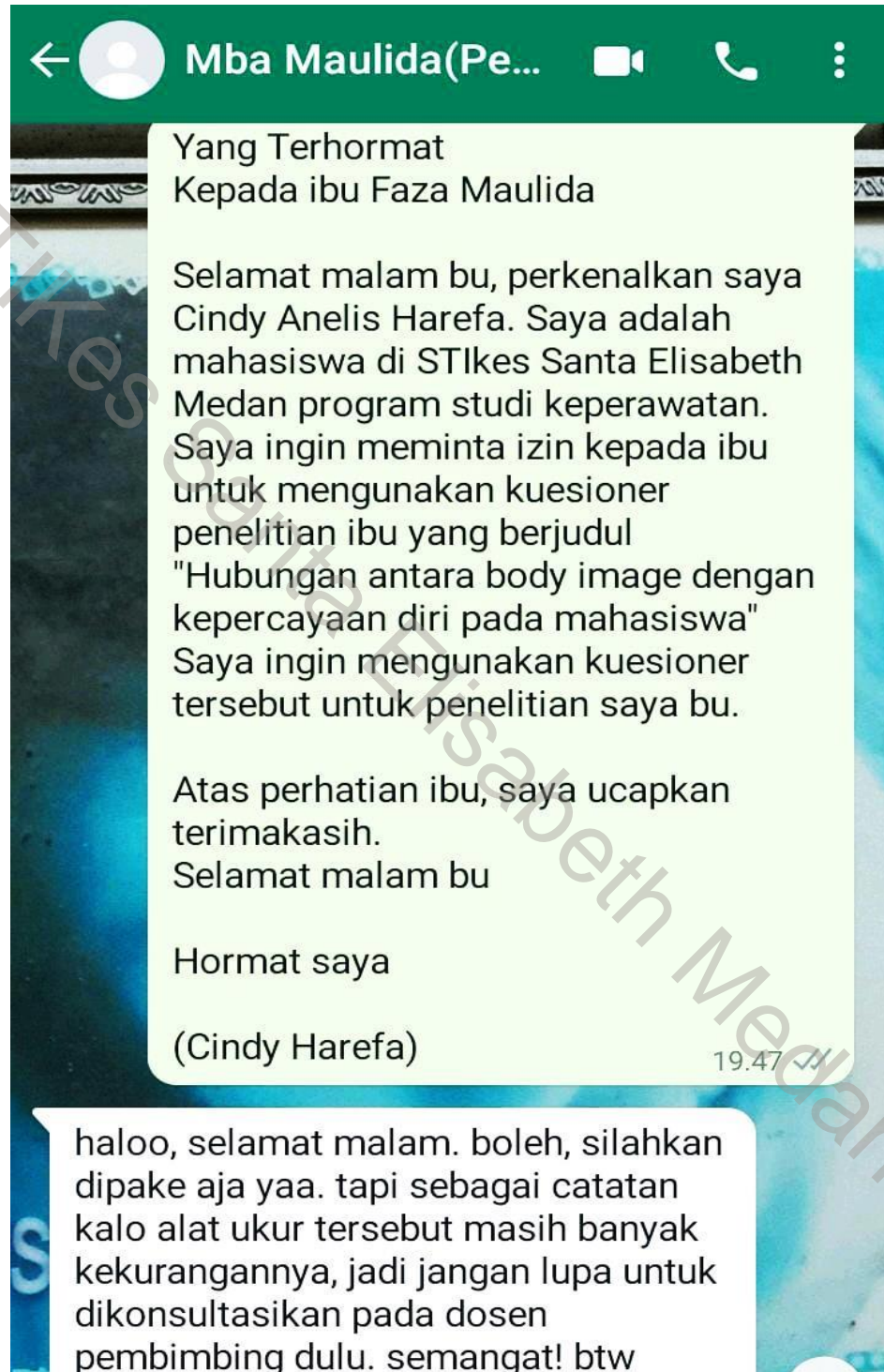
No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
11	Saya merasa minder karena bentuk tubuh saya tidak sebaik orang lain					
12	Saya tidak percaya ketika orang lain memuji saya terkait penampilan fisik					
13	Saya menggunakan produk pemutih tubuh					
14	Saya khawatir terhadap penilaian orang lain terkait dengan penampilan fisik saya					
15	Saya sangat menyadari perubahan kecil pada berat badan saya					
16	Penampilan wajah saya kurang menarik					
17	Saya menyukai tubuh saya secara keseluruhan					
18	Saya melakukan segala cara agar penampilan fisik saya menarik					
19	Saya sering menanyakan kepada orang lain mengenai penampilan fisik saya					
20	Saya menyukai bentuk tubuh yang saya miliki					
21	Saya ingin melakukan perbaikan pada wajah saya					
22	Saya merasa tubuh saya ideal					

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
23	Penampilan fisik saya lebih menarik daripada teman-teman saya					
24	Penting bagi saya untuk selalu terlihat menarik secara fisik di hadapan orang lain					
25	Saya merasa kurang menarik ketika berada di situasi sosial yang ramai					
26	Saya menyeleksi secara ketat foto-foto diri yang akan saya posting di media sosial karena khawatir terhadap komentar orang lain terhadap fisik saya					
27	Saya berpikir tidak ada masalah dengan bentuk tubuh saya					
28	Saya merasa wajah saya cantik/tampan					
29	Saya kurang disukai oleh lawan jenis karena tidak menarik secara fisik					
30	Saya merasa minder ketika melihat foto-foto artis di instagram					


Sumber : (Maulida, 2020).

Periksa kembali jawaban Saudara/I, pastikan semua pernyataan sudah terisi. Terimakasih atas partisipasi Saudara/I, semoga mendapat balasan dari Tuhan.

SURAT IZIN MENGGUNAKAN KUESIONER



STIKes Santa Elisabeth Medan

 **STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
PROGRAM STUDI NERS
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 18 Januari 2022

Nomor : 007/Ners/STIKes-Penelitian/1/2022
Lamp. :
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Tomi Jordan Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2MAX Pada Mahasiswa Laki-Laki STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Meirlin Sahetapy	032018006	Hubungan Tingkat Stres Dengan Kinerja Dosen STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
3.	Teresia Agustina Manik	032018008	Hubungan Ketergantungan Penggunaan <i>Smartphone</i> Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
4.	Ratna July Syah Kristin Laia	032018029	Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Keperawatan Tahun Pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
5.	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan Kepercayaan Diri Dengan <i>Body Image</i> Mahasiswa Ners 3 STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan


Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprosdi

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners

Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama mahasiswa : Cindy Anelis Harefa

N.I.M : 032018044

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners

Lindawati F Tampubolon, S.Kep.Ns.,M.Kep

Medan, 24 November 2021

Mahasiswa,

Cindy Anelis Harefa

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

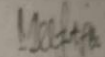
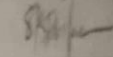
1. Nama Mahasiswa : Cindy Anelis Harefa

2. NIM : 032018044

3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Judul : Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan

5. Tim Pembimbing :

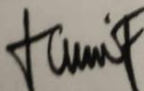
Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
Pembimbing I	Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Ermita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :

- Dapat diterima Judul : Gambaran Pengetahuan Perawat Terhadap Penerapan *Patient Safety* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,

Ketua Program Studi Ners



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep




STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



PROPOSAL







Nama Mahasiswa : Cindy Anelis Harefa
NIM : 032018044
Judul : Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
Nama Pembimbing I : Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	1 November 2021	Mardiati Barus S.kep., Ns., M.kep. (Pembimbing I)	- Pengarahan - mengajukan Judul - Acc Judul		
2	19 November 2021	Ernita Rante Rupang, S.kep., Ns., M.kep. (Pembimbing II)	- Pengarahan - mengajukan Judul		
3	24 November 2021	Ernita Rante Rupang, S.kep., Ns., M.kep. (Pembimbing II)	- Pengarahan - mengajukan Judul - Acc Judul		

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan









NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	30 November 2021	Mardiaty Barus S.kep., Ns., M.kep (Pembimbing I)	- konsul bab 1 - Revisi Sesuai Msk5		
5	13 Desember 2021	Mardiaty Barus S.kep., Ns., M.kep (Pembimbing I)	- konsul bab 1 - Revisi Sesuai Msk5		
6	11 Januari 2022	Mardiaty Barus S.kep., Ns., M.kep (Pembimbing I)	- konsul bab 1 - memperbaiki Penyusunan kalimat dilatar belakang - memperbaiki tujuan penelitian		
7	28 Januari 2022	Ernita Rante Rupang, S.kep., Ns., M.kes (Pembimbing II)	- konsul bab 1-3 - Perbaiki latar belakang - tambahkan aspek-aspek Body image dan kepercayaan diri di bab 2		
8	31 Januari 2022	Ernita Rante Rupang, S.kep., Ns., M.kes (Pembimbing II)	- konsul bab 1-4 - konsul kuesioner - Perbaiki kerangka konsep disesuaikan dengan isi bab 2 - konsul kuesioner		
9	1 Maret 2022	Mardiaty Barus S.kep., Ns., M.kep (Pembimbing I)	- konsul bab 1-4 - tambahkan tujuan di bab 1 - tambahkan faktor di bab 2 - konsul kuesioner		

STIKes Santa Elisabeth Medan


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



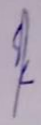
NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10	16 maret 2022	Mardiati Barus S.kep., Ns., M.kep (Pembimbing I)	- konsul bab 1-4 - Perbaiki definisi Operasional - Perbaiki penyusunan kuisioner		
11	17 maret 2022	Mardiati Barus S.kep., Ns., M.kep (Pembimbing I)	- konsul bab 4 - Perbaiki tabel definisi operasional		
13	21 maret 2022	Mardiati Barus S.kep., Ns., M.kep (Pembimbing I)	- Lengkapi daftar isi, kata Pengantar - Perbaiki uji data sesuai dengan tabel - Acc Ujian proposal		
13	21 maret 2022	Ernita Rathe Rupang, S.kep., Ns., M.kes (Pembimbing II)	- tambahkan hipotesis null (H0) di bab 3 - konsul bab 4 Acc ujian proposal		
14	30 maret 2022	Mardiati Barus S.kep., Ns., M.kep (Pembimbing I)	- Revisi tujuan Peneitian - revisi bab 4 bagian uji data		
15	4 April 2022	Mardiati Barus, S.kep., Ns., M.kep (Pembimbing I)	- Revisi bab 4 - Acc revisi		



STIKes Santa Elisabeth Medan


PRODI NERS

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
16	6 April 2022	Ernita Rante Rupang, S.kep, Ns, M.kep (Pembimbing II)	- Konsul Proposal - Acc Revisi		

6

CS Dipinda dengan CamScanner

Hasil Output Data Demografi

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19-20	40	47.1	47.1	47.1
21-22	43	50.6	50.6	97.6
23-24	2	2.4	2.4	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Berat Badan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40-49	20	23.5	23.5	23.5
50-59	41	48.2	48.2	71.8
60-79	24	28.2	28.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	9	10.6	10.6	10.6
perempuan	76	89.4	89.4	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Hasil output *body image* dan kepercayaan diri mahasiswa

Body image

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid positif	10	11.8	11.8	11.8
negatif	75	88.2	88.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kepercayaan Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	5.9	5.9	5.9
Sedang	22	25.9	25.9	31.8
Rendah	58	68.2	68.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Body image* kepercayaa Diri Mahasiswa Crosstabulation

		kategori percaya			Total
		tinggi	sedang	rendah	
kat_body	positif	Count	0	6	4
		% of Total	0.0%	7.1%	4.7%
	negatif	Count	6	16	53
		% of Total	7.1%	18.8%	62.4%
Total		Count	6	22	57
		% of Total	7.1%	25.9%	67.1%

Chi-Square Tests


	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	7.134 ^a	2	.028	.040		
Likelihood Ratio	6.827	2	.033	.047		
Fisher's Exact Test	5.702			.048		
Linear-by-Linear Association	1.175 ^b	1	.278	.420	.204	.110
N of Valid Cases	85					

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .71.

b. The standardized statistic is 1.084.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Permohonan Izin Penelitian

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 April 2022

Nomor: 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprod Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat


Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Risa Br Tarigan	0320180084	Hubungan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Ansietas Mahasiswa Tingkat IV Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
3.	Tri Agatha Sherlin	082018056	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Hormat kami,

STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

Keterangan Layak Etik

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 071/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Cindy Anelis Harefa
Principal In Investigator


Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

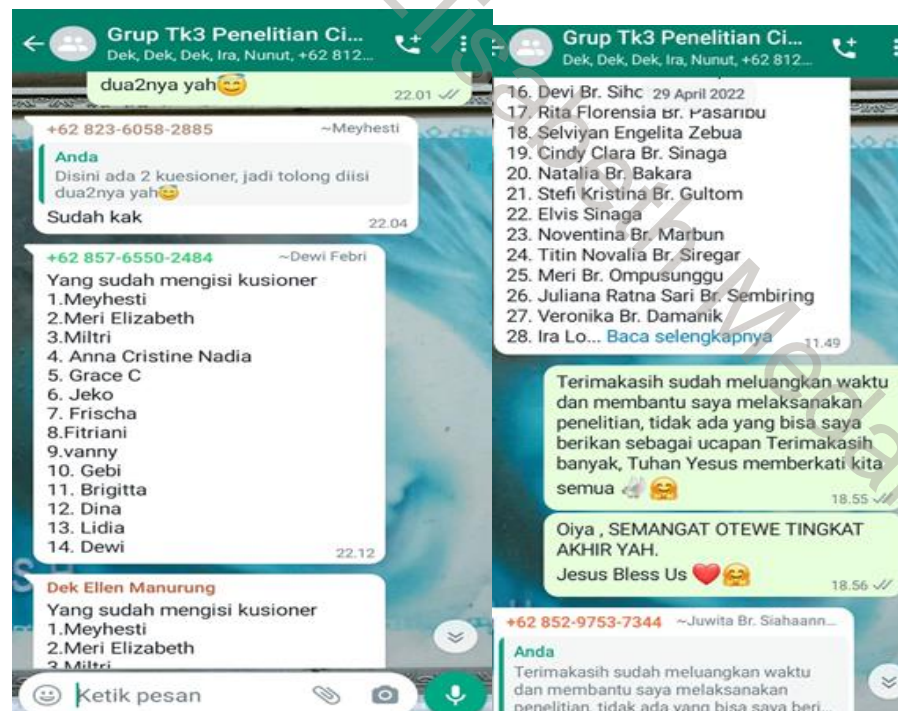
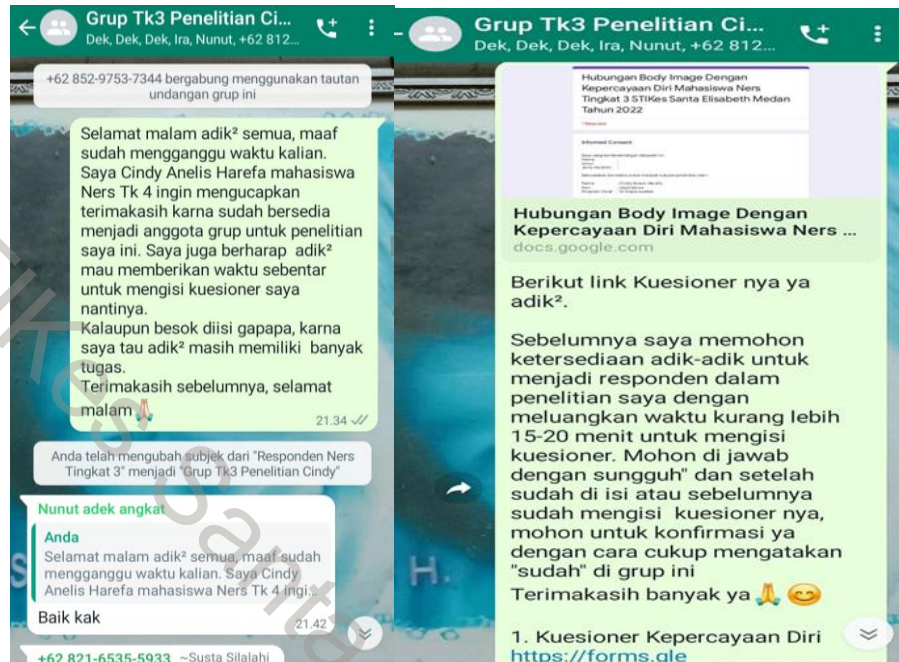
"Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 April 2022 sampai dengan tanggal 20 April 2023.
This declaration of ethics applies during the period April 20, 2022 until April 20, 2023.

April 20, 2022
Chutperson

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.

Dokumentasi Penelitian



STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Lembar Selesai Penelitian

STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214000 Fax. 061-8225509 Medan - 20181
E-mail: stikes_elisabethn@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan 24 Mei 2022

No : 1 / Ners/STIKes/V/2022
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:


- 522/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 048/Ners/STIKes/IV/2022
- 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 048/Ners/STIKes/IV/2022
- 042/Ners/STIKes/IV/2022
- 132/Ners/STIKes/IV/2022
- 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 625/stikes/Ners_penelitian/IV/2022
- 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 059/Ners/STIKes/V/2022
- 675/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 030/Ners/STIKes/Penelitian/IV/2022
- 048/Ners/STIKes/IV/2022
- 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 048/Ners/STIKes/IV/2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Tomy Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2max Pada Mahasiswa Laki-Laki Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Ratna Juli Syas Kristin	032018029	Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Stikes St Elisabeth Medan
3	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Tri Agatha Sherlin	032018056	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Meirlin sahetapy	032018006	Judul " Literarute Review Hubungan Tingkat Stres Dengan Kinerja Dosen Tahun 2022
6	Tulus Setiawan Harefa	032018054	Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessmen Inarisk Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan
7	Marsalindah manik	032018075	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi S1 Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
8	Deslima	032018102	Gambaran Kemampuan Mahasiswa Ners Tahap Akademik

STIKes Santa Elisabeth Medan




Lembar Bimbingan


 PRODI NERS

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan







SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Anelis Harefa
 NIM : 032018044
 Judul : Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
 Nama Pembimbing I : Mardiaty Barus, S.kep., Ns., M.kep
 Nama Pembimbing II : Ernita Rante Rupang, S.kep., Ns., M.kep
 Nama Penguji III : Ratwa Eivina Poupahan, S.kep., Ns., M.kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
1	Selasa 17 Mei 2022	Mardiaty Barus	- Bab 5 (Hasil Penelitian)			
2	Rabu 18 Mei 2022	Mardiaty Barus	- Bab 5 (Tambahkan hasil Penelitian tiap Variabel) - Acc Sidang			
3	Kamis 19 Mei 2022	Ernita Rante Rupang	- Bab 5 (Hasil Penelitian, Saran) - Acc Sidang			


1




STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan						
						
NO	HARI/TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
4.	Jumat 27 mei 2022	Ernita Rante Rupang	- Revisi Skripsi (manfaat Penelitian untuk Peneliti, Saran).			
5.	Senin 30 mei 2022	Ernita Rante Rupang	- Revisi Skripsi - Acc jilid			
6.	Senin 30 mei 2022	Mardiati Barus	- Revisi Skripsi (uji data)			
7.	Selasa 31 mei 2022	Mardiati Barus	Revisi Skripsi			
8.	Kamis 02 Juni 2022	Mardiati Barus	- konsul Abstrak - Uji data - Acc jilid			



STIKes Santa Elisabeth Medan


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
PRODI NERS

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
9	Jumat 03 Juni 2022	Rotua Eiving Pakpahan	Revisi Skripsi - Lokasi - Keterbatasan/ Saran penelitian			
10	Jumat 03 Juni 2022	Rotua Eiving Pakpahan	Au Jid Lux			
11	Senin 06 Juni 2022	Amando Sinaga	Konsul Abstrak 			

3